

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Dari jaminan kredit dan proses pemberian kredit berada dalam kategori baik yang berarti bahwa dari sisi jaminan kredit dan proses pemberian kredit. kredit perbankan sudah memberikan kemudahan untuk UMKM dalam melakukan kredit tersebut namun aksesibilitas masih dalam kendala khususnya pelaku usaha perempuan masih karena kurangnya informasi, keraguan ,persyaratan kredit, perempuan pelaku usaha jadi belum begitu mengetahui dan tertarik dalam melakukan kredit perbankan. Aksesibilitas perempuan pelaku usaha di Kecamatan Lamboya masih ditemukan dengan yang berkendala dengan aksesibilitas yaitu: Kurang informasi ,Persyaratan kredit keraguan pelaku usaha.

#### **5.2 Implikasi Teoritis**

Aksesibilitas merupakan suatu ukuran potensial atau kemudahan orang untuk mencapai tujuan dalam suatu perjalanan. Aksesibilitas adalah kemudahan yang di sediakan bagi penyandang cacat guna mewujudkan kesamaan kesempatan dalam segala aspek kehidupan. Aksesibilitas yang dimaksudkan adalah untuk menciptakan keadaan dan lingkungan yang lebih menunjang penyandang cacat bagi masyarakat. (Farida.2020).

Peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Diana (2019) dengan judul: “analisis aksesibilitas permodalan usaha mikro kecil pada lembaga keuangan formal di provinsi Sumatra barat”, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa UMK yang menjadi anggota koperasi memiliki peluang 3 kali lebih besar untuk mendapatkan akses

permodalan dari lembaga keuangan formal dibanding pelaku usaha yang bukan koperasi.

Peneliti terdahulu yang melakukan oleh Suryani (2021) dengan judul: “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi aksesibilitas UMKM terhadap produk pembiayaan di Bank Umum Syariah.” Dengan hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa hasil masing-masing variabel independen yaitu tingkat pendidikan, pengalaman usaha tidak berpengaruh positif signifikan. Sedangkan hasil uji f menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif secara simultan antara variabel tingkat pendidikan pengalaman usaha omset usaha kepatuhan membayar pajak, total asset dan jenis usaha terhadap aksesibilitas.

### **5.3 Implikasi Terapan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka hal-hal yang perlu di pertimbangkan dan menjadi saran penelitian adalah Bagi perempuan pelaku usaha yaitu menentukan dan meningkatkan pemahaman untuk mengatasi hambatan dan tantangan dalam mengakses kredit perbankan dengan mengikuti pelatihan dan edukasi tentang keuangan dan kewirausahaan, bergabung dengan organisasi perempuan untuk mendapatkan informasi. membangun hubungan baik dengan bank, membuka rekening tabungan di bank yang ingini dituju untuk kredit, menjaga transaksi keuangan yang lancar dan tertib.

Meningkatkan kapasitas dan pengetahuan dengan pendidikan dan pelatihan seperti mengikuti pelatihan dan edukasi terkait dengan kewirausahaan, keuangan, dan manajemen bisnis untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan dalam menjalankan usaha.

Meningkatkan literasi keuangan untuk memahami produk dan layanan perbankan, termasuk persyaratan dan produk perbankan.